

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK, GEJALA KLINIS DAN TINGKAT KEPARAHAN  
PASIEN *CORONAVIRUS DISEASE-19* DENGAN KOMORBID DIABETES  
MELITUS TIPE 2 DAN NON DIABETES MELITUS TIPE 2  
DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**ZAKY ATHILA NAUFAL**  
**NIM : 1910313057**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD-KAI, FINASIM**
- 2. dr. Yenita, M. Biomed, Sp.PA, Subsp.Kv.R.M.(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2023**

## ABSTRACT

### ***DIFFERENCES IN CHARACTERISTICS, CLINICAL SYMPTOMS AND SEVERITY OF CORONAVIRUS DISEASE-19 PATIENTS WITH COMORBID DIABETES TYPE 2 MELLITUS AND NON DIABETES MELLITUS TYPE 2 AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL***

By

***Zaky Athila Naufal, Dwitya Elvira, Yenita, Roza Mulyana,  
Syandrez Prima Putra, Elfira Yusri***

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an acute respiratory disease caused by coronavirus. COVID-19 patients with comorbidities can affect the characteristics, clinical symptoms and severity of the patient. A common comorbid found in COVID-19 case is diabetes mellitus (DM). This study aims to determine the differences in characteristics, clinical symptoms and severity of COVID-19 patients with comorbid type 2 DM and non-type 2 DM.*

*This type of study is observational with a cross-sectional approach. The population of this study is all medical record data of COVID-19 patients with comorbidities treated at Andalas University Hospital for the period June-August 2021 as many as 179 samples using total sampling techniques. Data analysis using a computer statistical program with a chi-square test.*

*From the results of this study in COVID-19 patients at Andalas University Hospital, the highest age was 56-65 years, with female gender, with the most clinical symptoms of cough, moderate and severe severity in type 2 DM patients and moderate severity in non-DM type 2 patients. There were significant differences in the age group of >45 years ( $p = 0.003$ ), all clinical symptoms ( $p < 0.05$ ), and severity of critical weight in COVID-19 patients with comorbid type 2 DM and non-DM type 2 ( $p = 0.007$ ), no significant differences in sex characteristics were found ( $p = 0.981$ ).*

*The conclusion of this study is that in COVID-19 patients with comorbidities, the most age 56-65 years, female sex, and non-DM type 2 comorbids, there were significant differences in age characteristics, clinical symptoms and severity, but there were no significant differences in sex characteristics in COVID-19 patients with comorbid type 2 DM and non-type 2 DM at Andalas University Hospital.*

***Keywords:*** *age, clinical symptoms, COVID-19, diabetes mellitus type 2, gender, severity.*

## ABSTRAK

### PERBEDAAN KARAKTERISTIK, GEJALA KLINIS DAN TINGKAT KEPARAHAN PASIEN *CORONAVIRUS DISEASE-19* DENGAN KOMORBID DIABETES MELITUS TIPE 2 DAN NON DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Zaky Athila Naufal, Dwitya Elvira, Yenita, Roza Mulyana,  
Syandrez Prima Putra, Elfira Yusri

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit saluran nafas akut yang disebabkan oleh *coronavirus*. Pasien COVID-19 dengan komorbid dapat mempengaruhi karakteristik, gejala klinis dan tingkat keparahan pasien. Komorbid yang umum ditemukan pada pasien COVID-19 adalah diabetes melitus (DM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakteristik, gejala klinis dan tingkat keparahan pasien COVID-19 dengan komorbid DM tipe 2 dan non-DM tipe 2.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien COVID-19 dengan komorbid yang dirawat di Rumah Sakit Universitas Andalas periode Juni-Agustus 2021 sebanyak 179 sampel menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan program statistik komputer dengan uji *chi-square*.

Dari hasil penelitian ini pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas didapatkan usia terbanyak 56-65 tahun, dengan jenis kelamin perempuan, dengan gejala klinis terbanyak batuk, tingkat keparahan sedang dan berat pada pasien DM tipe 2 dan tingkat keparahan sedang pada pasien non-DM tipe 2. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok usia >45 tahun ( $p=0,003$ ), seluruh gejala klinis ( $p<0,05$ ), dan tingkat keparahan berat kritis pada pasien COVID-19 dengan komorbid DM tipe 2 dan non-DM tipe 2 ( $p=0,007$ ), tidak ditemukan perbedaan yang bermakna karakteristik jenis kelamin ( $p=0,981$ ).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pada pasien COVID-19 dengan komorbid, usia terbanyak 56-65 tahun, jenis kelamin perempuan, dan komorbid Non-DM tipe 2, terdapat perbedaan yang bermakna pada karakteristik usia, gejala klinis dan tingkat keparahan, namun tidak terdapat perbedaan yang bermakna karakteristik jenis kelamin pada pasien COVID-19 dengan komorbid DM tipe 2 dan non-DM tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Andalas.

**Kata Kunci :** COVID-19, diabetes melitus tipe 2, gejala klinis, jenis kelamin, tingkat keparahan, usia.